



**ASUHAN KEPERAWATAN PADA IBU POST SECTIO CAESAREA
DENGAN MASALAH KEPERAWATAN MENYUSUI TIDAK EFEKTIF**

WAWA EIDIA

2021010082

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN DIPLOMA III
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
TAHUN AKADEMIK
2023/2024**



**ASUHAN KEPERAWATAN PADA IBU POST SECTIO CAESAREA
DENGAN MASALAH KEPERAWATAN MENYUSUI TIDAK EFEKTIF**

Karya Tulis Ilmiah Ini Disusun Sebagai Salah Satu
Persyaratan Untuk Menyelesaikan Program Pendidikan Keperawatan Program
Diploma III

WAWA EIDIA

2021010082

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN DIPLOMA III
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
TAHUN AKADEMIK
2023/2024**

PERNYATAAN KEASLIAN PENULISAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Wawa Eidia
NIM : 2021010082
Program Studi : Keperawatan Diploma Tiga
Institusi : Universitas Muhammadiyah Gombong

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa Karya Tulis Ilmiah yang saya tulis ini adalah benar-benar merupakan hasil karya sendiri dan bukan merupakan pengambil alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan karya tulis ilmiah ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Gombong, 27 April 2024



Wawa Eidia

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS
AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai Civitas Akademika Universitas Muhammadiyah Gombong, saya bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Wawa Eidia
NIM : 2021010082
Program studi : Keperawatan Program Diploma Tiga
Jenis Karya : KTI (Karya Ilmiah Akhir)

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Gombong **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** atas karya ilmiah saya yang berjudul "ASUHAN KEPERAWATAN PADA IBU POST SECTIO CAESAREA DENGAN MASALAH KEPERAWATAN MENYUSUI TIDAK EFEKTIF". Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan, dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Gombong berhak menyimpan, mengalih media formatikan, mengelola dalam bentuk pangkalan data(database) merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis pencipta dan sebagai hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Gombong, 27 April 2023

Yang Menyatakan



Wawa Eidia

LEMBAR PERSETUJUAN

Karya Tulis Ilmiah oleh Wawa Eidia NIM 2021010082 dengan judul “Asuhan Keperawatan Pada Ibu Post Sectio Caesarea Dengan Masalah Keperawatan Menyusui Tidak Efektif ” telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan.

Gombong, 18 April 2024

Pembimbing



(Diah Astuningrum, M.Kep.)

Mengetahui

Ketua Program Studi Keperawatan Diploma III



(Hendri Tamara Yuda, M.Kep)

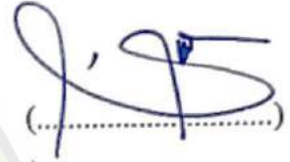
LEMBAR PENGESAHAN

Karya Tulis Ilmiah oleh Wawa Eidia dengan judul Asuhan Keperawatan Pada Ibu Post Sectio Caesarea Dengan Masalah Keperawatan Menyusui tidak efektif telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 8 Mei 2024

Dewan Penguji

Penguji Ketua

Dr.Hj Herniyatun, M.Kep.Sp.Mat



Penguji Anggota :

Diah Astutiningrum , M.Kep



Mengetahui

Ketua Program Studi Keperawatan Program Diploma III



(Hendri Tamara Yuda, S.Kep.,Ns. M.Kep)

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	ii
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	iii
LEMBAR PERSETUJUAN	iv
LEMBAR PENGESAHAN	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
KATA PENGANTAR	x
ABSTRAK	xii
ABSTRACT.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan	5
D. Manfaat	6
BAB II TINJAUAN LITERATUR.....	7
A. Tinjauan Pustaka	7
1. Konsep Post Sectio Caesarea	7
2. Konsep Woolwich Message	9
3. Konsep Asuhan Keperawatan	11
B. Kerangka Konsep.....	22
BAB III METODE STUDI KASUS	21
A. Jenis/Desain/Rancangan Karya Tulis.....	21
B. Subjek.....	21
C. Fokus Studi Kasus.....	21
D. Definisi Operasional.....	21
E. Instrumen Studi Kasus	22
F. Metode Pengumpulan Data	22
G. Lokasi dan Waktu Studi Kasus	23

H. Analisa Data dan Penyajian Data.....	23
I. Etika Studi Kasus	23
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	25
A. Hasil Studi Kasus.....	25
B. Pembahasan.....	36
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	40
A. Kesimpulan.....	40
B. Saran.....	41
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Pathway Sectio Caesarea.....	9
Gambar 2.2 Kerangka Konsep.....	21
Gambar 2.3 Tabel Hasil Woolwich Message	36



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Format Pengkajian

Lampiran 2 Standar Operasional Prosedur (SOP) Woolwich Message

Lampiran 3 Lembar observasi Menyusui Tidak Efektif

Lampiran 4 Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Penyusunan Karya Tulis Ilmiah

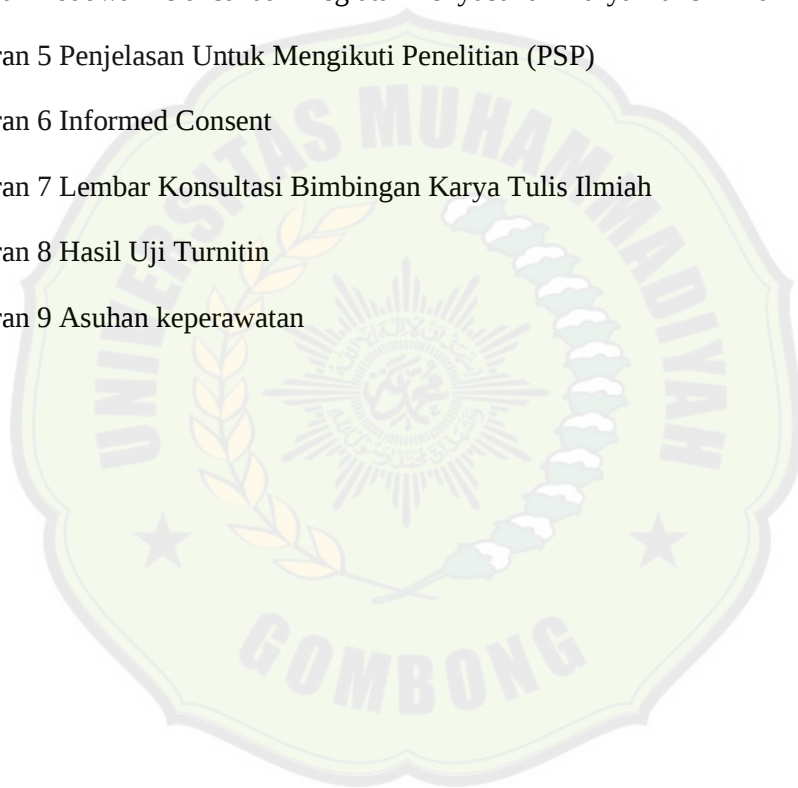
Lampiran 5 Penjelasan Untuk Mengikuti Penelitian (PSP)

Lampiran 6 Informed Consent

Lampiran 7 Lembar Konsultasi Bimbingan Karya Tulis Ilmiah

Lampiran 8 Hasil Uji Turnitin

Lampiran 9 Asuhan keperawatan



KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillahirabbil'alamin. Puji syukur alhamdulillah kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan proposal karya tulis ilmiah Program Diploma Tiga Keperawatan yang berjudul "Asuhan Keperawatan Pada Ibu Post Sectio Caesarea dengan Masalah Keperawatan Menyusui Tidak Efektif". Terwujudnya laporan ini tidak lepas dari bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu dalam kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Dr. Hj. Herniyatun, M.Kep. Mat, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Gombong
2. Hendri Tamara Yuda, M.Kep, selaku ketua Program Studi Keperawatan Diploma III
3. Diah Astutiningrum M.Kep, selaku dosen pembimbing yang telah membimbing penulis dalam menyelesaikan proposal ini sehingga proposal ini dapat terselesaikan dengan baik dan benar
4. Bapak Darmin dan Ibu Puji Astuti, selaku orang tua yang telah memberikan dukungan, doa, dan material dalam penyusunan proposal karya tulis ilmiah ini.
5. Kakaku yang telah memberikan dukungan, motivasi, serta tempat untuk berkeluh kesah selama menyelesaikan proposal karya tulis ilmiah ini.
6. Teman-teman seperjuangan penulis dalam menyusun proposal karya tulis ilmiah yang ikut serta dalam memberikan bantuan, semangat, serta doa untuk kelancaran tugas akhir.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penyusunan karya tulis ini, oleh sebab itu kritik dan saran yang membangun sangat berarti bagi

penulis untuk menjadi lebih baik lagi dimasa mendatang. Semoga laporan ini dapat membawa manfaat bagi pengembangan dan peningkatan ilmu keperawatan. Terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh

Gombong, 18 November 2023

Wawa Eidia



Program Studi Keperawatan Program Diploma III
Universitas Muhammadiyah Gombong
KTI, April 2024
Wawa Eidia¹, Diah Astutiningrum²

ABSTRAK

ASUHAN KEPERAWATAN PADA IBU POST SECTIO CAESARIA DENGAN MASALAH KEPERAWATAN MENYUSUI TIDAK EFEKTIF DI RS PKU MUHAMMADIYAH GOMBONG

Latar belakang : Section Caesaria merupakan suatu tindakan yang dilakukan untuk membantu proses persalinan yang tidak dapat berlangsung secara normal karena kesehatan dari ibu maupun kondisi janin. Prosedur ini dilakukan sebagai prosedur pembedahan dimana dinding perut dan dinding rahim atau dinding vagina dibuka untuk mengeluarkan janin, atau histerektomi, yaitu pengangkatan janin dari rahim. Tindakan Section Caesaria dapat menghambat terjadinya pelepasan hormon oksitosin dan hormon prolaktin yang merangsang terjadinya produksi ASI pada ibu menyusui. Metode Woolwich Message menjadi salah satu cara yang dapat digunakan untuk meningkatkan kenyamanan pada ibu menyusui dan meningkatkan produksi ASI.

Tujuan : Tujuan dari penelitian untuk mengetahui gambaran asuhan keperawatan dengan masalah menyusui tidak efektif dengan penerapan tindakan Woolwich Message

Metode : Penelitian ini menggunakan metode deskriptif, dengan pendekatan studi kasus. Data yang diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Subjek studi kasus 3 orang pasien selama 3 hari

Hasil : Setelah dilakukan tindakan Woolwich Message selama 6 kali pertemuan didapatkan hasil dari ketiga responden mengalami peningkatan asi dengan rata rata score 4 - < 6 yaitu masuk dalam kategori pengeluaran ASI cukup

Rekomendasi : Tindakan Woolwich Message dapat digunakan sebagai alternatif tindakan non farmakologis pada pasien sectio caesaria dengan masalah menyusui tidak efektif

Kata kunci : Section Cesaria, Woolwich Message, Menyusui tidak efektif

- 1) Mahasiswa Universitas Muhhamadiyah Gombong
- 2) Dosen Universitas Muhammadiyah Gombong

Nursing Study Program of Diploma III
Universitas Muhammadiyah Gombong
Scientific Paper, April 2024
Wawa Eidia¹, Diah Astutiningrum²

ABSTRACT
THE NURSING HOME FOR THE POST MOTHER SECTICAESARIA
WITH LACTATING NURSING PROBLEMS WAS INEFFECTIVE
AT PKU MUHAMMADIYAH GOMBONG

Background : Section caesaria is an action that can be performed to assist with childbirth that cannot take place normally because of both the health of the mother and the condition of the fetus. This procedure is performed as a surgical procedure in which the abdominal and uterus walls or vaginal walls are opened to excrete the fetus, or hysterectomy, which is the removal of the fetus from the womb. Section caesaria's actions can prevent the release of oxytocin and prolaktin hormones that stimulate breast milk production. The woolwich message method became one way that could be used to increase the comfort in nursing mothers and to increase breast-feeding production

Objective : The purpose of research to find the image of nursing care with her problem is not effective with the application of woolwich message

Method : The study uses a descriptive method, with a case study approach. Data obtained through interviews, observation, and documentation. Subject case studies 3 people for 3 days

Result : After the six-time action woolwich message received from all three of the first responders received an increase in breast milk from the average score of 4 - < 6, which falls into the category of breast spending

Recommendation : Woolwich message's actions could be used as an alternative non-farological action on a patient secticaesaria with a lactation problem was ineffective

Keyword : Section Cesaria, Woolwich Message, Breast-feeding ineffective

- 1) Student of Universitas Muhammadiyah Gombong
- 2) Lecturer of Universitas Muhammadiyah Gombong

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

ASI merupakan makanan yang ideal untuk bayi, karena mengandung semua nutrisi yang diperlukan untuk pembentukan dan produksi energi dalam komposisi yang tepat. Air Susu Ibu (ASI) merupakan makanan alami yang ideal bagi bayi, terutama pada beberapa bulan pertama kehidupannya (Pratiwi, E.N., Nurjanah, S. dan Windiyani, W. 2020). Menyusui adalah perpindahan ASI dari ibu ke anak. Nutrisi yang tepat selama masa bayi dan anak usia dini sangat penting untuk memastikan pertumbuhan, kesehatan, dan perkembangan anak sebaik mungkin (Degefa et al: 2019). World Health Organization (WHO) dan United Nations Internasional Children's Emergency Fund (UNICEF) merekomendasikan pemberian ASI eksklusif, yaitu pengenalan ASI setelah enam bulan tanpa penambahan dan menggantikan makanan atau minuman lain (UNICEF, 2021).

Untuk merayakan Pekan ASI Sedunia, United Nations Children's Fund (UNICEF) dan Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) mendorong seluruh ibu di seluruh dunia untuk mulai melakukan inisiasi menyusui dini (IMD) secara eksklusif dan juga berkelanjutan untuk menurunkan angka kelahiran. Pada tahun 2023, WHO. Pada tahun 2023, WHO menargetkan inisiasi menyusui dini sebesar 70%, yaitu 70% untuk pemberian ASI eksklusif, 80% untuk bayi usia 0-12 bulan dan 60% untuk bayi usia 0-24 bulan dan 60% untuk bayi berusia kurang lebih. 0–24 bulan (WHO, 2021). Secara global, langkah langkah untuk meningkatkan ASI sehingga dapat menyelamatkan lebih dari 820.000 anak di seluruh dunia setiap tahunnya dan mencegah peningkatan kejadian kanker payudara pada wanita di seluruh dunia selama 20.000 tahun (UNICEF, 2022).

Pada tahun 2022 di Indonesia, 72 dari 100 anak usia nol sampai lima bulan akan memperoleh ASI secara eksklusif. Berdasarkan data

kesehatan pada ibu dan anak di Indonesia tahun 2022, proporsi pada anak usia nol sampai lima bulan yang memperoleh ASI eksklusif adalah sebesar 69,62 persen pada tahun 2020, 71,58 persen di tahun 2021, dan 72,04 persen pada tahun 2022. %. Meskipun indikator penerima ASI eksklusif atau yang sudah menerima dan masih menerima ASI eksklusif mengalami peningkatan sejak tahun 2020-2022, namun target indikator di setiap provinsi di Indonesia masih diperbaiki dan diratakan (Badan Pusat Statistik, 2022). Pada tahun 2018 menurut Profil Kesehatan Daerah Kebumen, prevalensi bayi yang mendapat ASI eksklusif sebesar 33,05%. Hal ini dikarenakan masyarakat bahkan tenaga kesehatan masih belum memahami manfaat dan pentingnya ASI eksklusif bagi bayi usia 0-6 tahun.

Operasi caesar (SC) merupakan suatu tindakan yang dilakukan untuk membantu proses persalinan yang tidak dapat berlangsung secara normal karena kesehatan dari ibu maupun kondisi janin. Prosedur ini dilakukan sebagai prosedur pembedahan dimana dinding perut dan dinding rahim atau dinding vagina dibuka untuk mengeluarkan janin, atau histerektomi, yaitu pengangkatan janin dari rahim (Arda dan Hartaty, 2021).

Wanita yang pernah menjalani operasi caesar seringkali mengatakan bahwa mereka tidak bisa melakukan duduk untuk menyusui bayinya Widiastut dan Jat (2020), ibu yang melakukan persalinan dengan operasi SC mempunyai persediaan ASI yang tidak teratur. Penelitiannya menunjukkan bahwa 82 % ibu yang melahirkan melalui operasi caesar mengalami masalah karena ASI yang kurang mencukupi. Pada penelitian Bayu (2013), cara metode persalinan dapat mempengaruhi perilaku menyusui anak. Lebih sedikit pasien SC yang dapat memberikan ASI secara eksklusif dibandingkan mereka yang melahirkan secara normal. Pada kelahiran normal terdapat 21 ibu yang dapat menyusui bayinya secara normal dan 39 ibu tidak dapat menyusui bayinya, sedangkan pada persalinan sesar terdapat 14 ibu yang mampu memberika ASI bayinya dan

25 ibu yang tidak dapat memberikan ASI pada bayinya. Sebuah studi komprehensif yang dilakukan di 33 negara menemukan bahwa tingkat pemberian ASI dini lebih rendah pada ibu yang menjalani operasi caesar dibandingkan dengan wanita yang melahirkan secara normal. Data penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa 100% ibu nifas tidak mulai memberikan ASI pada hari pertama setelah melahirkan (Uke Maharani Dewi, 2016). ASI merupakan unsur penting yang dibutuhkan bayi baru lahir untuk memenuhi kebutuhan nutrisinya juga dapat mengembangkan sistem kekebalan tubuhnya.

Tindakan SC dapat menghambat terjadinya pelepasan hormon oksitosin dan hormon prolaktin yang merangsang terjadinya produksi ASI pada ibu yang menyusui (Retnowati et al: 2016). Posisi menyusui yang tidak tepat, rasa tidak nyaman pasca operasi, kurang gerak, dan terpisahnya ibu dan bayi adalah beberapa alasan mengapa ibu mungkin menunda menyusui setelah operasi caesar (Indriyati 2018). Apalagi jika ibu dalam keadaan dibius total. Para ibu biasanya belum siap untuk merawat bayinya pada jam-jam pertama setelah kelahirannya. Menyusui sedikit sulit karena adanya luka operasi (Sundari dan Sari 2017).

Metode woolwich message menjadi salah satu cara yang dapat digunakan untuk meningkatkan kenyamanan dan relaksasi ibu selama menyusui. Woolwich massage merupakan pemijatan payudara selama 15 menit dengan kedua ibu jari yaitu pada area sinus laktiferus, tepatnya pada 1-1,5 cm di sekitar aerola, pijatan yang bertujuan untuk mengeluarkan ASI pada area sinus laktiferus. Pijat woolwich ini merangsang sel-sel saraf di payudara. Rangsangan ini berlanjut di hipotalamus dan diambil oleh hipofisis anterior untuk menghasilkan hormon yaitu prolaktin, dan kemudian hormon prolaktin didistribusikan melalui darah ke sel-sel miopitel payudara untuk menghasilkan ASI. Stimulus ini kemudian diteruskan melalui medula spinalis menuju hipotalamus, hipotalamus kemudian menghasilkan tekanan untuk melepaskan penghambat prolaktin dan juga merangsang pelepasan prolaktin. Kemudian memicu kelenjar

hipofisis anterior untuk melepaskan prolaktin. kemudian hormon prolaktin merangsang sel – sel alveolar yang berperan sebagai penghasil ASI (Wahyuni dan Endah 2021).

Dalam upaya untuk meningkatkan produksi ASI agar tidak mengganggu tumbuh dan kembang anak serta mencukupi gizi anak dapat dilakukan dengan berbagai cara salah satunya yaitu woolwich message. Dalam sebuah penelitian tahun 2019 yang dilakukan oleh Wahyun dan Noviyawat berjudul “Penggunaan Woolwich Massage terhadap Produksi ASI pada Ibu Post Partum” mengemukakan bahwa woolwich message dapat merangsang hormon disebut prolaktin dan oksitosin, dan hasil penelitiannya menunjukkan bahwa produksi ASI meningkat setelah dilakukannya woolwich message pada ibu pasca melahirkan. Penelitian lain yang mendukung adalah Wahyun 2021. Penelitian tahun 2016 bertajuk “Pengaruh Pijat Woolwich Terhadap Produksi ASI pada Ibu Post Partum di Klinik Sri Wahyun” membuktikan bahwa pijat Woolwich dapat merangsang produksi ASI ibu.

Berdasarkan fenomena tersebut, penulis tertarik untuk mendeskripsikan dan mendokumentasikan Asuhan Keperawatan dalam sebuah Karya Tulis Ilmiah berjudul “Asuhan keperawatan Pada Ibu Post Sectio Caesarea dengan Masalah Keperawatan Menyusui Tidak Efektif”.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang menyusui pada dasarnya berarti memindahkan ASI dari ibu ke anak. Gizi yang cukup selama masa bayi dan anak usia dini sangat penting untuk memastikan pertumbuhan, kesehatan, dan perkembangan anak yang terbaik. Tindakan SC dapat menghambat terjadinya pelepasan hormon oksitosin dan hormon prolaktin yang merangsang terjadinya produksi ASI pada ibu yang menyusui. Posisi menyusui yang tidak tepat, rasa tidak nyaman pasca operasi kurang gerak, dan terpisahnya ibu dan bayi adalah beberapa alasan mengapa ibu mungkin menunda menyusui setelah operasi caesar.

Salah satu upaya untuk meningkatkan jumlah hormon prolaktin adalah dengan menyusui. Stimulasi oksitosin dan prolaktin pada ibu bersalin menimbulkan perasaan rileks, salah satunya dengan pijat Woolwich. Sehingga penulis merumuskan “Bagaiman Asuhan Keperawatan pada Ibu Post Sectio Caesarea dengan Masalah Keperawatan Menyusui Tidak Efektif dengan Menggunakan Woolwich Message untuk Meningkatkan Produksi ASI”.

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Mengambarkan bagaimana asuhan keperawatan pada ibu post sectio caesarea dengan masalah keperawatan menyusui tidak efektif dengan menggunakan terapi non farmakologis woolwich message untuk meningkatkan produksi ASI

2. Tujuan Khusus

- a. Mendeskripsikan hasil pengkajian pada asuhan keperawatan pada ibu post sectio caesarea dengan masalah keperawatan menyusui tidak efektif dengan menggunakan terapi non farmakologis woolwich message untuk meningkatkan produksi ASI
- b. Mendeskripsikan diagnosa asuhan keperawatan pada ibu post sectio caesarea dengan masalah keperawatan menyusui tidak efektif dengan menggunakan woolwich message
- c. Mendeskripsikan Intervensi asuhan keperawatan pada ibu post sectio caesarea dengan masalah keperawatan menyusui tidak efektif dengan menggunakan woolwich message
- d. Mendeskripsikan implementasi asuhan keperawatan pada ibu post sectio caesarea dengan masalah keperawatan menyusui tidak efektif dengan menggunakan woolwich message
- e. Mendeskripsikan evaluasi asuhan keperawatan pada ibu post sectio caesarea dengan masalah keperawatan menyusui tidak efektif dengan menggunakan woolwich message

- f. Mendeskripsikan hasil penerapan tindakan pada pasien post sectio caesarea sebelum dan sesudah dilakukan tindakan woolwich message untuk meningkatkan produksi ASI

D. Manfaat

1. Masyarakat

Masyarakat dapat menerapkan woolwich message untuk dapat meningkatkan produksi ASI pada ibu post section caesaria

2. Pengembangan Ilmu dan Teknologi Keperawatan

Menambahkan pengetahuan ilmu dan teknologi keperawatan dan menerapkan teknik woolwich message untuk meningkatkan produksi ASI pada ibu post section caesaria

3. Penulis

Mendapatkan pengalaman secara langsung mengenai cara meningkatkan produksi ASI pada ibu post sectio caesarea dengan teknik woolwich message

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik (2022). Persentase Bayi Usia Kurang Dari 6 Bulan Yang Mendapatkan Asi Eksklusif Menurut Provinsi (Persen), 2019-2021. Diambil pada 14 Februari 2022 dari
- Dinengsih, S. (2020). Pengaruh Kombinasi Pijat Woolwich dan Pijat Oksitosin Terhadap Produksi ASI pada Ibu Post Partum. *Journal for Quality in Women's Health*, 3(2), 133-139.
- Endah, E. T. W. (2021). UPAYA MEMPERBANYAK ASI DENGAN TERAPI WOOLWICH MASSAGE PADA IBU MENYUSUI. *ABDIMAS Madani*, 3(2), 51-53.
- FEBRILIA, D. A., & DEWI, C. P. L. (2023). Asuhan Keperawatan Menyusui Tidak Efektif Pada Ibu Post Sectio Caesarea Menggunakan Penerapan Relaksasi Pijat Oksitosin Dan Aromaterapi (Relax Jasarompi) Di RSUD Anwar Medika (Doctoral dissertation, PERPUSTAKAAN BINA SEHAT PPNI).
- Noviyanti Saputri, D. (2022). Studi Kasus Asuhan Keperawatan pada Ibu Post Partum di Wilayah Kerja PUSKESMAS Bantuas.
- Pratiwi, E. N., Nurjanah, S., & Windiyani, W. (2020). Penyuluhan Kesehatan Tentang Stimulus Pemberian ASI Eksklusif dengan Media Leaflet di Posyandu Tanggul Asri RW 08 Desa Clolo Kota Surakarta. *Jurnal Salam Sehat Masyarakat (JSSM)*, 1(2).
- Putri, F. R. I., Soleman, S. R., & Listyorini, D. (2023). Penerapan Pijat Woolwich Untuk Meningkatkan Produksi ASI Pada Ibu Postpartum Di RSUD Kabupaten Karanganyar. *Jurnal Ilmu Kesehatan Mandira Cendikia*, 2(8), 178-184.
- Ramadanti, N. (2023). ASUHAN KEPERAWATAN MENYUSUI TIDAK EFEKTIF PADA PASIEN POST SECTIO CAESARIA ATAS INDIKASI CEPHALOPELVIC DISPROPORTION DENGAN TINDAKAN EDUKASI MENYUSUI DI RUANG WIJAYA KUSUMA RSUD dr. DRAJAT PRAWIRANEGARA SERANG

(Doctoral dissertation, UNIVERSITAS SULTAN AGENG TIRTAYASA).

Wahyuni, E. T., & Noviyanti, R. (2019). Pemanfaatan Woolwich Massage Terhadap Pengeluaran ASI Pada Ibu Nifas.

Wahyu Widyarini, N. P. (2021). GAMBARAN KEBERHASILAN MENYUSUI PADA IBU RIWAYAT DIRAWAT DI RUANG ISOLASI CORONAVIRUS DISEASE 2019 DI RUMAH SAKIT DAERAH MANGUSADA (Doctoral dissertation, Jurusan Kebidanan).

Wahyuni, E. S., Yanti, M. D., Ariani, P., Hutabarar, V., Purba, T. J., & Siregar, N. (2021). PENGARUH PIJAT WOOLWICH TERHADAP PRODUKSI ASI PADA IBU POSTPARTUM DI KLINIK SRI WAHYUNI DESA AEK HITETORAS KECAMATAN MARBAU KABUPATEN LABUHAN BATU UTARA. *Jurnal Doppler*, 5(1), 20-26.

Noviyanti Saputri, D. (2022). Studi Kasus Asuhan Keperawatan pada Ibu Post Partum di Wilayah Kerja PUSKESMAS Bantuas.

Widatiningsih, s., rofi'ah, s., yuniyanti, b., & sukini, t. (2018). "Pelatihan senam nifas bagi kader posyandu di desa ambartawang kecamatan mungkid kabupaten magelang". *Link*, 14(1), 14-17.

Wahyuningsih, S. (2019). Buku Ajar Asuhan Keperawatan Post Partum Dilengkapi Dengan Panduan Persiapan Praktikum Mahasiswa Keperawatan. Deepublish.

Farida, S., Setyorini, C., & Retno, Z. M. (2022, June). Pijat Woolwich Untuk Meningkatkan Produksi Asi Pada Ibu Menyusui Tahun Pertama. In *Prosiding Seminar Informasi Kesehatan Nasional* (pp. 393-398).

Fitriani, H., Dianna, D., & Dewi, S. (2021, November). Pijat Woolwich dan Pijat Oksitoksin terhadap Kelancaran Produksi ASI pada Ibu Menyusui di Puskesmas Semparuk Kabupaten Sambas. In *Seminar*

Nasional Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (pp. 933-939).

Tim Pokja SIKI DPP PPNI, 2018, Standar Intervensi Keperawatan Indonesia : Jakarta

Farida, S., Setyorini, C., & Retno, Z. M. (2022, June). Pijat Woolwich Untuk Meningkatkan Produksi Asi Pada Ibu Menyusui Tahun Pertama. In *Prosiding Seminar Informasi Kesehatan Nasional* (pp. 393-398).

Wahyuni, E. S., Yanti, M. D., Ariani, P., Hutabarat, V., Purba, T. J., & Siregar, N. (2021). Pengaruh Pijat Woolwich Terhadap Produksi ASI Pada Ibu Postpartum di Klinik Sri Wahyuni Desa Aek Hitetoras Kecamatan Marbau Kabupaten Labuhan Batu Utara. *Jurnal Doppler*, 5(1), 20-26.

Blaikley, J., Clarke, S., MacKeith, R., & Ogden, K. M. (1953). Breast-feeding: factors affecting success: a report of a trial of the Woolwich methods in a group of primiparae. *Journal of Obstetrics and Gynaecology of the British Empire*, 60, 657-669.

Nuampa, S., & Payakkaraung, S. (2021). Effectiveness of different massage techniques for breastfeeding mothers to increase milk production: A systematic review. *Pacific Rim International Journal of Nursing Research*, 25(1), 114-130.

Pamuji, B. (2014) 'Pengaruh Kombinasi Metode Pijat Woolwich dan Endorphine terhadap Kadar Hormon Prolaktin dan Volume ASI', *Bhamada Jurnal Ilmu dan Teknologi Kesehatan*

Badrus, A. R. (2018) 'Perbedaan Massages Woolwich Dan Massage Rolling (Punggung) Terhadap Peningkatan Produksi ASI Pada Ibu Postpartum'

Wahyuni, E. T., & Noviyanti, R. (2019). Pemanfaatan Woolwich Massage Terhadap Pengeluaran ASI Pada Ibu Nifas. *Jurnal Kesehatan Madani Medika (JKMM)*, 10(2), 100-106.

Rosyaria Badrus, A. (2018). Perbedaan Massage Woolwich Dan Massage Rolling (Punggung) Terhadap Peningkatan Produksi Asi Pada Ibu Postpartum. *J-HESTECH (Journal Of Health Educational Science And Technology)*, 1(1), 43-49.



Lampiran 1

Format Pengkajian

Tanggal Pengkajian :

Nama Pengkaji :

Ruang :

Waktu pengkajian :

A. IDENTITAS KLIEN

Nama :

Umur :

Jenis Kelamin :

Alamat :

Status :

Agama :

Suku :

Pendidikan :

Pekerjaan :

Tanggal masuk RS :

No. RM :

Diagnosa Medik :

B. IDENTITAS PENANGGUNG JAWAB

Nama :

Umur :

Jenis kelamin :

Alamat :

Pendidikan :

Pekerjaan :

C. KELUHAN UTAMA

D. RIWAYAT KESEHATAN SEKARANG

E. RIWAYAT KESEHATAN DAHULU

F. RIWAYAT KESEHATAN KELUARGA

G. GENOGRAM

H. RIWAYAT GINEKOLOGI**I. RIWAYAT KB****J. RIWAYAT KEHAMILAN DAN PERSALINAN YANG LALU**

No	Tahun	Jenis Persalinan	Penolong	JK	Keadaan Bayi Waktu Lahir	Masalah Kehamilan

K. RIWAYAT KEHAMILAN SAAT INI

Berapa kali periksa saat hamil:

Masalah kehamilan:

L. RIWAYAT PERSALINAN

1. Jenis persalinan:
2. Jenis kelamin bayi: , BB/PB:
3. Perdarahan cc
4. Masalah dalam persalinan

M. POLA FUNGSIONAL MENURUT GORDON

1. Pola Persepsi – Manajemen Kesehatan
2. Pola Nutrisi – Metabolik
3. Pola Eliminasi
4. Pola Latihan – Aktivitas
5. Pola Kognitif Perseptual
6. Pola Istirahat – Tidur
7. Pola Konsep Diri – Persepsi Diri
8. Pola Peran dan Hubungan
9. Pola Reproduksi/Seksual
10. Pola Pertahanan Diri (Coping-Toleransi Stres)
11. Pola Keyakinan dan Nilai

N. PEMERIKSAAN FISIK

Status obstetrik: P A

Keadaan umum:

Kesadaran:

BB/TB:

Tanda Vital

Tekanan darah: mmHg Nadi: Suhu: SpO2:

Kepala Leher

Kepala :
Mata :
Hidung :
Mulut :
Telinga :
Leher :
Masalah khusus :

Dada

Jantung :
Paru :
Payudara :
Putting susu :
Pengeluaran ASI :
Masalah khusus :

Abdomen

Involusi uterus :
Fundus uterus :
Kandung kemih :
Diastasis rektus abdominus:
Fungsi pencernaan :
Masalah khusus :

Perineum dan Genital

Vagina :

Integritas kulit :

Perineum :

Tanda REEDA

R : kemerahan ya/tidak

E : bengkak ya/tidak

E : echimosis ya/tidak

D : discharge: serum/pus/darah/tidak ada

A : approximate baik/tidak

Kebersihan

Lokhea Jumlah

Jenis/warna :

Konsistensi :

Bau :

Hemorrhoid : derajat lokasi

Berapa lama nyeri: ya/tidak

Masalah khusus :

Ekstremitas

Ekstremitas atas: edema ya/tidak

Ekstremitas bawah

Edema: ya/tidak, lokasi

Varises: ya/tidak, lokasi

Tanda Homan:

Masalah khusus:

O. KEADAAN MENTAL

Adaptasi psikologis:

Penerimaan terhadap bayi:

Masalah khusus:

P. KEMAMPUAN MENYUSUI

Q. OBAT – OBATAN

R. HASIL PEMERIKSAAN PENUNJANG

PEMERIKSAAN	HASIL	SATUAN	NILAI RUJUKAN
Basofil		%	0.0 – 1.7
Eosinofil		%	0.600 – 7.300
Hemoglobin		g/dL	12 – 16
Hematokrit		%	36 – 48
Limfosit (TLC)		ribu/mm ³	1.0 – 3.7
Limfosit		%	18.00 – 48.30
MCH		Pg	27.0 – 31.2
MCHC		%	31.8 – 35.4
MCV		fL	81 – 96
Monosit		%	4.400 – 12.700
Neutrofil Limfosit (NLR)			
Netrofil		%	39.30 – 73.70
Eritrosit		10 ⁶ /uL	4.06 – 5.80
RDW		%	11.5 – 14.5
Trombosit		10 ³ /uL	150 – 450
Leukosit		10 ³ /uL	5.00 – 13.50

S. PROGRAM TERAPI

ANALISA DATA

TGL/ JAM	DATA	PROBLEM	ETIOLOGI

PRIORITAS DIAGNOSA KEPERAWATAN

Hari, tanggal

INTERVENSI KEPERAWATAN

Nama klien :

Ruang :

Tgl/ Jam	No. Dx	Tujuan dan Hasil yang diharapkan/Kriteria Hasil	Intervensi

IMPLEMENTASI KEPERAWATAN

Nama klien :

Ruang :

Tgl/ Jam	No Dx	Implementasi	Respon	TTD

EVALUASI KEPERAWATAN

Nama klien :

Ruang :

Tgl/ Jam	No. DP	Perkembangan (SOAP)	TTD & Nama



Lampiran 2

Standar Operasional Prosedure Woolwich Message

Pengertian	Merupakan metode pijat yang memengaruhi saraf <i>vegetatif</i> dan jaringan bawah kulit yang dapat melemaskan jaringan sehingga memperlancar aliran darah pada sistem duktus lactiferus yang akan menjadikan ASI lancar. Pijat <i>woolwich</i> memicu rangsangan sel-sel mioepitel disekitar kelenjar payudara, rangsangan tersebut di teruskan ke hipotalamus sehingga memicu hipofisis anterior untuk memproduksi hormon prolaktin.
Tujuan	1. Tujuan Umum Setelah dilakukan <i>Woolwich Massage</i> diharapkan kualitas kelancaran pengeluaran ASI pada ibu nifas menjadi baik 2. Tujuan Khusus Setelah dilakukan <i>Woolwich Massage</i> diharapkan ibu post partum mampu : a. Mengerti manfaat <i>Woolwich Massage</i> b. Melakukan <i>Woolwich Massage</i> secara mandiri
Indikasi	Ibu post partum dengan ada ataupun tidak adanya masalah pada kelancaran pengeluaran ASI.
Tahap Kegiatan	Tahap Pra Orientasi 1. Salam pembuka 2. Perkenalan 3. Penjelasan topik dan tujuan 4. Relevansi materi (manfaat dan alasan) 5. kontrak waktu

Gerakan Woolwich Massage

1. Melepaskan pakaian ibu bagian atas
2. Ibu duduk tegak dan nyaman di kursi
3. Memasangkan handuk
4. Mencuci tangan
5. Memberi baby oil pada kedua tangan untuk memijat.
6. Gerakan pertama memijat payudara dengan menggunakan tiga jari kanan dan kiri yaitu jari telunjuk, tengah, dan manis. Lalu melakukan gerakan maju kedepan dan melengkung sehingga jari menyentuh puting susu. Gerakan ini dilakukan sebanyak 15 kali.



Gambar 1

7. Gerakan kedua yaitu dengan kedua ibu jari kanan dan kiri yang mengarah ke atas di letakkan pada sisi puting, kemudian gerakan keatas dan kebawah yang dilakukan sebanyak 15 kali.



Gambar 2

8. Gerakan ketiga dengan menggunakan dua jari dengan gerakan keatas dan kebawah dan dilakukan sebanyak 15 kali



Gambar 3

9. Gerakan keempat dengan menggunakan kedua ibu jari kanan dan kiri yang diletakkan diatas dan dibawah putting, dengan gerakan maju mundur secara bergantian dilakukan sebanyak 15 kali



Gambar 4

10. Lalu bersihkan kedua payudara menggunakan handuk.
11. Gerakan terakhir melakukan cara pemerahan ASI dengan jari dengan meletakkan ibu jari diatas dan bawah putting mulai dari areola mammae. Kemudian dilakukan pemijatan ringan ke arah putting sampai mengeluarkan ASI. Ibu boleh langsung menyusui banyinya atau menyimpan ASI yang keluar



Gambar 5

Lampiran 3

LEMBAR OBSERVASI MENYUSUI TIDAK EFEKTIF

Nama Responden :

No	Uraian	Produksi ASI Sebelum dilakukan woolwich message	Produksi ASI Setelah dilakukan woolwich message
1	ASI keluar tanpa memencet payudara		
2	Payudara terasa penuh atau tegang sebelum menyusui		
3	Asi segera keluar setelah bayi mulai menyusu		
4	Payudara terasa kosong/lembek setiap selesai menyusui		
5	ASI masih menetes setelah menyusui		
6	Setelah menyusu bayi akan tertidur/tenang selama 3-4 jam		
7	Bayi buang air kecil sekitar 8 kali sehari dan warna air kencing kuning pucat seperti jerami		
8	Feses bayi berwarna kekuningan		
	Jumlah		

Keterangan Nilai jawaban

0 = Tidak

1 = Ya

Total Nilai Score :

< 3 = Pengeluaran ASI kurang

4 - < 6 = Pengeluaran ASI cukup

>7 = Pengeluaran ASI banyak



Lampiran 4**JADWAL KEGIATAN PENYUSUNAN KTI DAN
HASIL PENELITIAN**

No	Kegiatan	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Maret	apr
1.	Penentuan tema / judul							
2.	Penyusunan proposal							
3.	Ujian proposal							
4.	Pengambilan data penelitian							
5.	Penyusunan bab 4,5 hasil penelitian							
6.	Uji hasil KTI							

Lampiran 5

PENJELASAN UNTUK MENGIKUTI PENELITIAN (PSP)

1. Kami adalah Peneliti berasal dari Universitas Muhammadiyah Gombong/Illmu Keperawatan Program Diploma III dengan ini meminta anda untuk berpartisipasi dengan sukarela dalam penelitian yang berjudul “Asuhan Keperawatan Pada Ibu Post Section Caesaria Dengan Masalah Keperawatan Menyusui Tidak Efektif”.
2. Tujuan dari studi kasus ini adalah menggambarkan penerapan Woolwich Message pada ibu post partum. Yang dapat memberi manfaat berupa meningkatkan pengetahuan masyarakat dalam menerapkan Woolwich Mesaage untuk mrningkatkan produksi ASI pada ibu post partum. Penelitian ini akan berlangsung selama tiga minggu.
3. Prosedur pengambilan bahan data dengan cara wawancara terpimpin dengan menggunakan pedoman wawancara yang akan berlangsung kurang lebih 15-20 menit. Cara ini mungkin menyebabkan ketidaknyamanan tetapi anda tidak perlu khawatir karena penelitian ini untuk kepentingan pengembangan asuhan atau pelayanan keperawatan.
4. Keuntungan yang anda peroleh dalam keikutsertaan anda pada penelitian ini adalah anda turut terlibat aktif mengikuti perkembangan asuhan atau tindakan yang diberikan.
5. Nama dan jati diri anda beserta seluruh informasi yang saudara sampaikan akan tetap dirahasiakan.
6. Jika saudara membutuhkan informasi sehubungan dengan penelitan ini, silahkan menghubungi peneliti pada nomor Hp 083161614783

Peneliti

Wawa Eidia

Lampiran 6

INFORMEN CONSENT (Persetujuan Menjadi Pasrsitipasi)

Saya yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa saya telah mendapat penjelasan secara rinci dan telah mengerti mengenai penelitian yang akan dilakukan oleh Wawa Eidia dengan judul ASUHAN KEPERAWATAN PADA IBU POST SECTIO CAESEREA DENGAN MASALAH KEPERAWATAN MENYUSUI TIDAK EFEKTIF

Saya memutuskan setuju untuk ikut bertasipasi pada penelitian ini secara sukarela tanpa paksaan. Bila selama penelitian ini saya menginginkan mengundurkan diri, maka saya dapat mengundurkan sewaktu waktu tanpa sanksi apapun

Yang memberikan persetujuan

Saksi

.....2023

(.....)

(.....)

.....2023

Peneliti

Wawa Eidia

Universitas Muhammadiyah Gombong

Lampiran 7

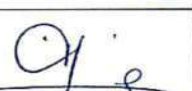
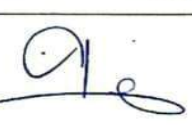
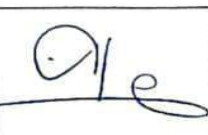


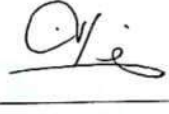
**PROGRAM STUDI DIII KEPERAWATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG**

2023/2024

**LEMBAR KONSULTASI
BIMBINGAN KARYA TULIS ILMIAH**

Nama : Wawa Eidia
NIM : 2021010082
Dosen Pembimbing : Diah Astutiningrum, S.Kep. Ns. M.Kep

NO.	TANGGAL	REKOMENDASI BIMBINGAN	PARAF MAHASISWA	PARAF PEMBIMBING
1.	16 / 2023 / 10	Konsul Tema		
2.	17 / 2023 / 10	Konsul Judul		
3.	20 / 2023 / 10	Konsul BAB 1		
4.	28 / 2023 / 10	Revisi BAB 1 Konsul BAB 2		
5.	7 / 2023 / 10	Revisi BAB 2 Konsul BAB 3		
6.	15 / 2023 / 10	Revisi BAB 3		

7	18/10/2023	acc		
8.	21/3/2024	Konsultasi Bab 4.5		
9.	26/3/2024	Revisi Bab 4.5		
10.	18/4/2024	Acc		

Mengetahui

Ketua Program Studi Keperawatan Program DIII



(Hendri Tamara Yuda, M.Kep)

Lampiran 8



SURAT PERNYATAAN CEK SIMILARITY/PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sawiji, M.Sc
NIK : 96009
Jabatan : Kepala UPT Perpustakaan, Multimedia, SIM, dan IT

Menyatakan bahwa karya tulis di bawah ini **sudah lolos** uji cek similarity/plagiasi:

Judul : Asuhan Keperawatan Pada Ibu Post Sectio Caesarea
dengan Masalah Keperawatan Menyusui Tidak Efektif

Nama : Wawa Eidia
NIM : 2021010082
Program Studi : D3 Keperawatan
Hasil Cek : 23%

Gombong, 22 April 2024

Pustakawan



(Desy Setiyawati, M.A.)

Mengetahui,

Kepala UPT Perpustakaan, Multimedia, SIM, dan IT



(Sawiji, M.Sc)